



Buletin Maria Legionis

Penerbit:

SENATUS SINAR BUNDA KARMELO MALANG

Jl. J.A. Suprpto 11A Malang 65112 Jawa Timur—INDONESIA

E-mail: senatusmalang@gmail.com

www.legiomariamalang.org

Edisi CVXVI(116)/

Maret 2017

Alokusio

"Maria mencintai dan memelihara Puteranya melalui Legioner"

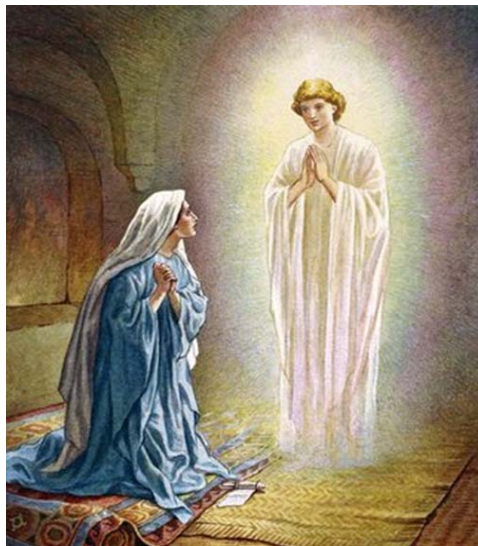
Buku Pegangan LM bab 39 no. 18 hal. 325-326

Para legioner terkasih; Setiap tanggal 25 Maret, Gereja Katolik merayakan Pesta Kabar Gembira. Apa yang dirayakan? Kegembiraan karena seorang Malaikat Tuhan telah datang kepada perawan Maria di Nazareth. Malaikat itu membawa kabar bahwa Maria akan mengandung dan akan melahirkan seorang putra yang akan menjadi Juru Selamat dunia.

Gereja bersyukur bahwa ternyata Maria menerima warta itu sekaligus bersedia pula untuk menerima tugas mulia menjadi ibu bagi Sang Juru Selamat Dunia. Tanpa kesediaannya, Juru Selamat dunia tidak akan datang menyelamatkan kita. Inilah kabar gembira bagi kita semua. Peran Maria tidak sebatas menjadi ibu bagi Sang Juru Selamat dunia. Ia mengandung, melahirkan, memelihara dan mengikuti Puteranya kemana pun Sang Putra pergi. Bahkan Maria setia dalam mengikuti Sang Putra sampai di kaki Salib kudus Golgota. Meski hatinya hancur melihat sengsara Sang Putera, namun Maria tetap tabah dan setia.

Di sekitar Pesta Kabar Gembira, para legioner merayakan acies. Acies artinya bala tentara yang siap bertempur. Legioner bersama-sama memelihara janji kepada Maria, Ratu Legio dan menerima berkat dan kekuatan daripadanya. Ciri khas Acies adalah tertib dan khidmat. Persis seperti cinta Maria kepada Puteranya. Bunda Maria mencintai dan memelihara Putranya melalui legioner.

Selamat merayakan Acies dan setialah seperti Maria. Amin.



RD Emanuel Wahyu Widodo
Spiritual Director of Senatus Malang



DAFTAR ISI :

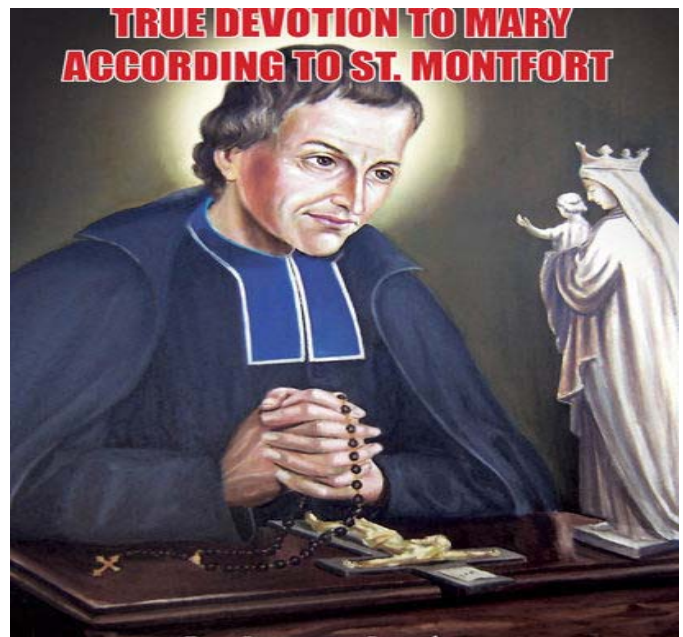
Alokusio	1
Berita Dublin	2
Berita Vatikan	2
Berita Senatus	3
Laporan Dewan Regia Kupang	3
Komisium Surabaya	3
Komisium Manado	3
Kuria Lombok	4
Kuria Banyuwangi	4
Kuria Merauke	4
APP 2017	4

SPECIAL POINTS OF INTEREST:

Bunda Maria mencintai dan memelihara Putranya melalui legioner.

Berita dari Dublin

- Dewan Konsilium Dublin telah mengirimkan proposal kepada Senatus Malang yang berisi pertanyaan apakah perlu kita memasukkan nama Malaikat Agung Santo Rafael dalam doa tesera kita. Hal ini sejalan dengan pesta gerejani yang dirayakan setiap tanggal 29 September, yakni Malaikat Agung Santo Mikael, Gabriel dan Rafael. Selama ini, Legio Maria hanya menyebut dua nama yaitu Malaikat Agung Santo Mikael dan Santo Gabriel saja. Proposal akan dibahas dalam rapat dewan konsilium bulan April mendatang.
- Dewan Konsilium juga telah menerima laporan kegiatan Konferensi Orang Muda di Paris yang dihadiri oleh Saudari Emer Gallager dan Karen Wynne pada tanggal 16-17 Nopember 2016 yang lalu. Konferensi terlaksana Al Acueil Baroillere, rue Saint Jean Baptiste de la Strada. Acara pagi dibuka dengan sesi tentang Santo Louis Marie de Monfort, lalu disambung sesi tanya-jawab, menyaksikan video tentang Bhakti Sejati dan video sejarah Medali wasiat. Seluruh rangkaian acara diakhiri dengan perayaan ekaristi pesta Medali Wasiat. Medali wasiat dibagi-bagikan setelah misa.



Berita dari Vatikan

Paus Fransiskus mengatakan bahwa *"lebih baik menjadi seorang ateis daripada menjadi orang Katolik yang munafik"*. Sri Paus mengecam orang yang mengaku diri rajin beribadat, namun tidak membayar gaji kerjanya dan melakukan ketidakadilan, korupsi dan pencucian uang. Tindakan seperti ini sering menimbulkan skandal atau sandungan bagi orang yang ingin menjadi Katolik.



Berita dari Senatus

- ♦ Senatus Sinar Bunda Karmel Malang bersama dengan presidium asuhannya akan mengadakan Acies pada tanggal 26 Maret 2017 pukul 10.00 di Gereja Paroki Santa Theresia Pandaan.
- ♦ Senatus Sinar Bunda Karmel Malang yang diwakili oleh Sdri. Wiwik dan Sdri. Lucy Budiman telah mengadakan pembinaan ke Prakuria Maria Bunda Kerahiman Ilahi Lumajang pada Minggu 12 Februari 2017.
- ♦ Senatus Sinar Bunda Karmel Malang akan mengadakan pembinaan ke Kuria St. Perawan Maria dari Medali Wasiat Lombok pada tanggal 24-26 Maret 2017.

Laporan Dewan

Regia Maria Diangkat Ke Surga Kupang

Regia Maria Diangkat Ke Surga Kupang sangat aktif dalam visitasi, pembinaan terhadap dewan dan presidium asuhan. Perwira Regia sangat aktif memberikan pembinaan pada Kongres Legio Maria di beberapa Komisium dan Kuria. Regia juga melakukan survey ke Bu'at Kabupaten Timor Tengah Selatan untuk persiapan Konferensi Regia. Regia juga mengadakan rapat bersama Komisium Maria Fatima Betun dalam rangka rencana Ziarah Akbar Mei 2017. Profisiat atas perluasan di wilayah Regia Kupang antara lain; Komisium Maria Imaculata Noelbaki bersama Regia membentuk Presidium baru yaitu Ratu Rosari Naikliu di Kecamatan Amfoang Utara Kabupaten Kupang. Pra presidium Bunda Penolong Abadi dikukuhkan menjadi Presidium pada bulan Februari 2017.

Komisium Ratu Semesta Alam Surabaya

Komisium Ratu Semesta Alam Surabaya aktif melaksanakan visitasi ke dewan dan presidium asuhannya. Komisium telah berhasil menyelenggarakan pemilihan perwira Komisium, menyelenggarakan rekoleksi dan misa arwah, serta menyusun program kerja 2017. Profisiat atas perluasan di wilayah asuhan antara lain; Kuria Mater Salvatoris: terbentuk 3 presidium senior dan 1 felites. Kuria Pintu Surga Kediri: terbentuk 3 presidium senior, 1 presidium junior dan 1 felites.

Komisium Hati Tersuci Maria Manado

Komisium Hati Tersuci Manado sangat aktif dalam melaksanakan tugas visitasi ke dewan dan presidium asuhan. Komisium melaksanakan Misa Sabtu Imam di paroki St. Fransiscus Pineleng, mengadakan pertemun akbar Legio Maria di Poem, meresmikan presidium binaan di Tolai dan sosialisasi Legio Maria di Napu. Profisiat atas perluasan di wilayah asuhan yaitu; Terbentuk 3 Pra Presidium di Stasi Sidera-Palolo-Napu Sulawesi Tengah.

Kuria St. Perawan Maria dari Medali Wasiat Lombok

Kuria Santa Perawan Maria dari Medali Wasiat Lombok aktif dalam menjalankan visitasi ke presidium asuhannya. Kuria ini tetap berusaha mengembangkan Legio Maria khususnya di kalangan orang muda demi masa depan Legio Maria di NTB.

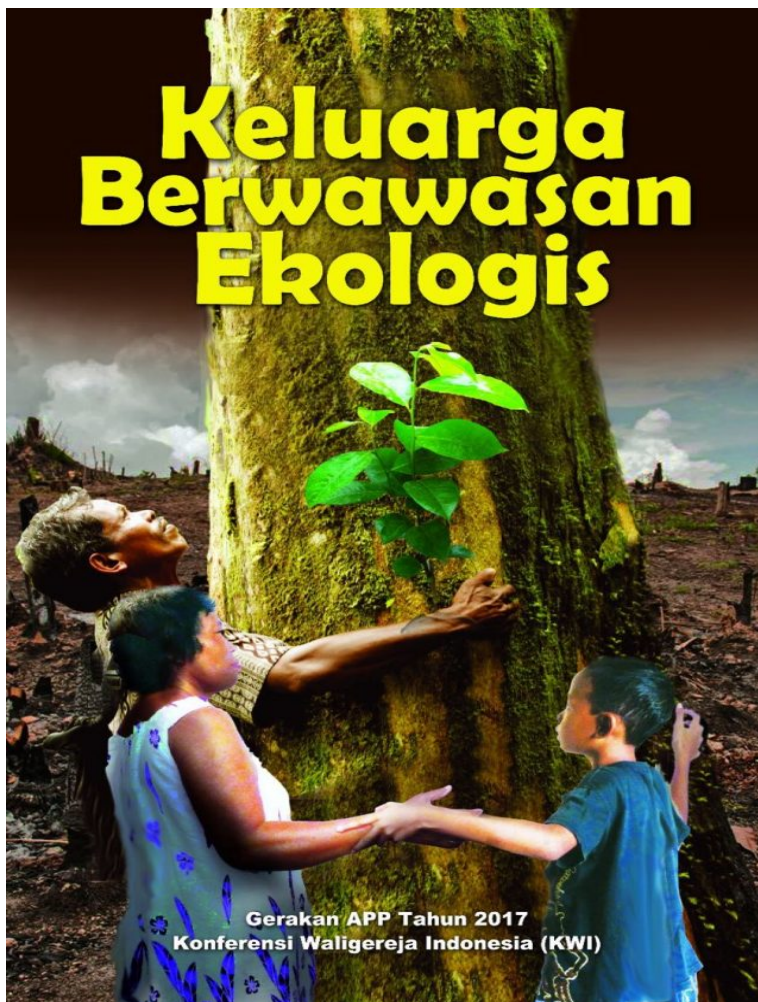
Kuria Tahta Kebijakan Banyuwangi

Kuria Tahta Kebijakan Banyuwangi masih tetap bertahan untuk setia mendampingi presidium asuhannya. Kuria ini disemangati oleh Kuria Maria Tak Bercela Jember dengan mengadakan kegiatan-kegiatan bersama.

Kuria Bunda Penebus Merauke

Kuria Bunda Penebus Merauke sangat aktif dalam melaksanakan visitasi dan pembinaan ke presidium asuhan. Perwira kuria sangat aktif dan ulet dalam memperluas Legio Maria di keuskupan Merauke. Senatus mengucapkan proficiat untuk pembentukan 1 presidium baru di Kumbes yaitu Pra Presidium Bunda Maria.

Gerakan APP Tahun 2017: “Keluarga Berwawasan Ekologis”



Keluarga adalah sel dasar masyarakat. Sebagai sel dasar, keluarga menjadi titik awal untuk membangun *'tobat ekologis'* yang akan menumbuhkan dan mengembangkan sikap hidup dan tindakan hidup yang berwawasan ekologis dalam membangun keutuhan hidup bersama. Keutuhan hidup bersama dipahami sebagai suatu relasi harmonis antara manusia dengan manusia, manusia dengan alam ciptaan dan manusia dengan Allah Sang Pencipta. Keutuhan hidup mencakup manusia dan lingkungan hidupnya. Lingkungan hidup mempunyai fungsi penyangga peri kehidupan yang amat penting. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangannya diarahkan untuk mempertahankan keberadaannya dalam keseimbangan yang dinamis untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan hidup bersama. Hal ini menjadi tanggung jawab semua orang, dan tanggung jawab ini dimulai dari dan dalam pendidikan keluarga.